

EVALUASI PENERIMAAN PENGGUNA WEBSITE DINAS PARIWISATA YOGYAKARTA MENGGUNAKAN METODE UTAUT

Salsabila Dini Azzahra¹⁾, Rina Firliana²⁾, Anita Sari Wardani³⁾
Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri ^{1,2,3)}

salsazhrra1122@gmail.com¹⁾, rina@unpkediri.ac.id²⁾, anita@unpkediri.ac.id³⁾

Abstrak

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta membangun website *visitingjogja* untuk mempermudah wisatawan dan warga lokal Jogja dalam mencari informasi wisata. Website ini menyediakan berbagai informasi tentang destinasi, kuliner, event, info wisata, dan akomodasi. Namun, rendahnya tingkat kunjungan pengguna serta kecenderungan masyarakat dan wisatawan untuk mencari informasi wisata melalui media sosial menunjukkan bahwa website *visitingjogja* belum diterima secara optimal oleh pengguna. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan 24 indikator secara daring kepada wisatawan dan warga lokal jogja. Penelitian ini memiliki tujuan guna mengevaluasi bagaimana penerimaan pengguna terhadap website *visitingjogja* dengan model UTAUT yang memuat beberapa variabel yaitu *Behavioral Intention*, *Use Behavior*, *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions*. Setelah dilakukannya analisis data, maka dapat dilihat bahwa variabel *Effort Expectancy*, *Social Influence* memiliki pengaruh terhadap *Behavioral Intention*, *Facilitating Conditions* memiliki pengaruh terhadap *Use Behavior*, dan *Behavioral Intention* memiliki pengaruh terhadap *Use Behavior* sedangkan *Performance Expectancy* tidak berpengaruh terhadap *Behavioral Intention*.

Kata Kunci : *Evaluasi, Penerimaan Pengguna, Visitingjogja, UTAUT, Website*

1. Pendahuluan

Dalam Pengeembangannya dinas Pariwisata Yogyakarta memanfaatkan Website sebagai media informasi dan promosi. <https://visitingjogja.jogjaprovo.go.id/id/> merupakan link url website dinas Pariwisata Yogyakarta yang menyediakan berbagai informasi tentang destinasi wisata, kuliner, event, info wisata, dan akomodasi dalam beberapa bahasa termasuk Inggris, Korea, dan Jepang yang dapat diakses oleh semua orang. Website sangat penting untuk industri pariwisata sebagai sumber informasi dan juga sarana promosi pariwisata [1].

Namun, minimnya penerimaan pengguna, baik dari masyarakat lokal maupun wisatawan, terhadap keberadaan website ini menjadi salah satu penyebab rendahnya kunjungan situs website. Masih banyak orang tidak mengetahui bahwa informasi mengenai destinasi wisata tersedia di dalam website, sehingga calon wisatawan tidak memanfaatkan sumber daya tersebut. Meskipun website ini memiliki banyak fitur, pengguna justru merasa kebingungan dalam menggunakannya karena dianggap terlalu rumit dan sering terjadi error. Selain itu, terlihat dari perilaku wisatawan yang cenderung lebih memilih media sosial seperti Tiktok atau instagram daripada website untuk mencari informasi destinasi wisata.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Penerapan Pengguna Website Dinas Pariwisata Yogyakarta Menggunakan Metode *Unified*

Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)”. Untuk meningkatkan penerimaan pengguna menurut N.Z. Hosein (dalam jurnal Taufik Hidayat, 2016), penerimaan pengguna terhadap sistem baru dipengaruhi oleh tingkat kesediaan atau motivasi seseorang dalam memanfaatkan sistem tersebut dalam kurun waktu tertentu. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* adalah satu model yang relevan untuk menganalisa penerimaan pengguna [2]. UTAUT memiliki enam variabel, yakni *Performance expectancy* (ekspektasi kinerja), *Effort Expectancy* (ekspektasi usaha), *social influence* (pengaruh sosial), *facilitating condition* (kondisi pemfasilitasan), *behavioral intention* (niat perilaku) dan *use behavior* (perilaku pengguna) terhadap website Dinas Pariwisata Yogyakarta.

Setelah survei penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan untuk menilai tingkat penerimaan masyarakat terhadap aplikasi Antrian MPP Sidoarjo, penelitian tersebut hanya menggunakan atau mengacu pada empat variabel saja, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *behavioral intention* [3]. Serta belum ditemukan desain rekomendasi perbaikan pada variabel yang kurang atau ditolak. Sedangkan penelitian ini sudah menggunakan 6 variabel yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *behavioral intention*, *facilitating conditions* dan *use behavior* yang bertujuan agar mengetahui lebih detail variabel manakah yang berpengaruh dan variabel yang tidak berpengaruh dalam penerimaan pengguna Website Dinas Pariwisata Yogyakarta menggunakan model UTAUT.

2. Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis

2.1. Website

World Wide Website merupakan salah satu sumber daya internet yang berguna. [4]. Setiap dokumen yang terdapat pada situs web disebut sebagai halaman web. [5].

2.2. Evaluasi

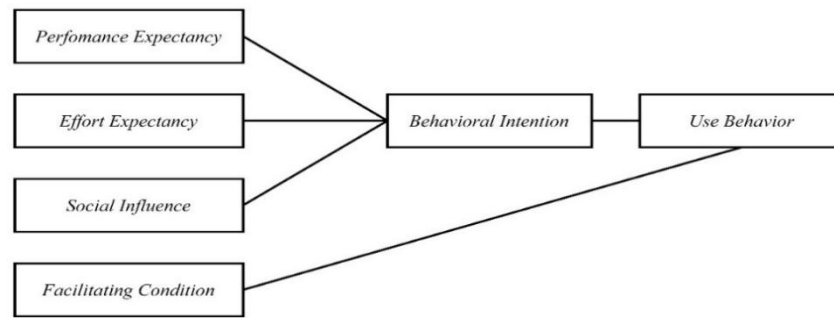
Secara umum, evaluasi adalah proses yang menyediakan informasi untuk mengukur seberapa baik suatu tugas telah diselesaikan [6]. Tujuan evaluasi adalah untuk menunjukkan tingkat pencapaian tugas dan berfungsi sebagai penilaian atas apa yang telah dilakukan [7]. Menurut Stufflebeam (1971), "Evaluasi adalah penyediaan informasi untuk membuat keputusan. Evaluasi memiliki peran penting dalam pengembangan sistem informasi, karena dapat digunakan untuk menilai sejauh mana kontribusi dan perkembangan sistem informasi [8].

2.3. Penerimaan Pengguna

Penerimaan pengguna juga dapat diartikan sebagai ketertarikan pengguna dalam memahami cara kerja dan manfaat teknologi informasi yang dirancang untuk mendukung kegiatan mereka [9]. Berdasarkan pemahaman dari konsep dasar penerimaan pengguna lainnya, dapat disimpulkan bahwa penerimaan pengguna didasarkan pada keinginan pelanggan untuk menggunakan teknologi informasi dalam melakukan aktivitasnya [10].

2.4. Teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

Metode ini dapat memahami pengalaman dan motivasi konsumen ketika merangkul sistem informasi atau teknologi. Salah satu keuntungan UTAUT dibandingkan model lain adalah dapat menjelaskan hingga 70% variasi dalam penerimaan pengguna.

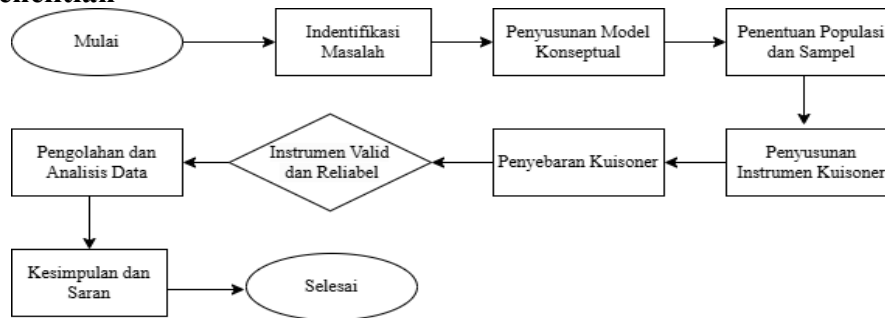


Gambar 1. Model UTAUT

Gambar 1 memperlihatkan bahwa model UTAUT menggunakan empat variabel independen dan beberapa variabel dependen, yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions*, *behavioral intention* dan *use behavior*

3. Metode Penelitian

3.1. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

3.2. Pengumpulan Data

Peneliti meninjau penelitian literatur sebelumnya serta mengumpulkan artikel serta skripsi yang relevan [11]. Metode pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi, pemantauan guna memperoleh data yang relevan dengan objek penelitian [12]. Observasi dengan mengamati lokasi penelitian yang akan digunakan. Lokasi yang peneliti pilih Dinas Pariwisata Yogyakarta yang mempunyai website <https://visitingjogja.jogjaprovo.go.id/>. Wawancara juga dilakukan dengan pengelola website, serta mengajukan sejumlah pertanyaan terkait website guna memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk tahap penelitian selanjutnya. Setelah melakukan wawancara penyebaran kuisoner dilakukan dengan menyebarkan kuisoner yang telah dibuat melalui google formulir dan disebar ke responden melalui sosial media. Kuisoner berupa pertanyaan - pertanyaan yang akan membantu dalam menganalisis [13].

3.3. Teknik Pengujian

Berikut beberapa teknik pengujian dari penelitian ini, antara lain :

a. Uji Validitas

1) Convergent Validity

Convergent Validity adalah tes untuk menentukan berapa besar atau kecil keterkaitan antara item pada tiap indikator dan konstraknya [14].

2) Discriminat Validity

Validitas dianggap tercapai apabila nilai *cross-loading* indikator terhadap variabel laten lebih besar nilainya terhadap variabel lain, serta tiap indikator memiliki nilai *cross-loading* diatas 0.70 [14].

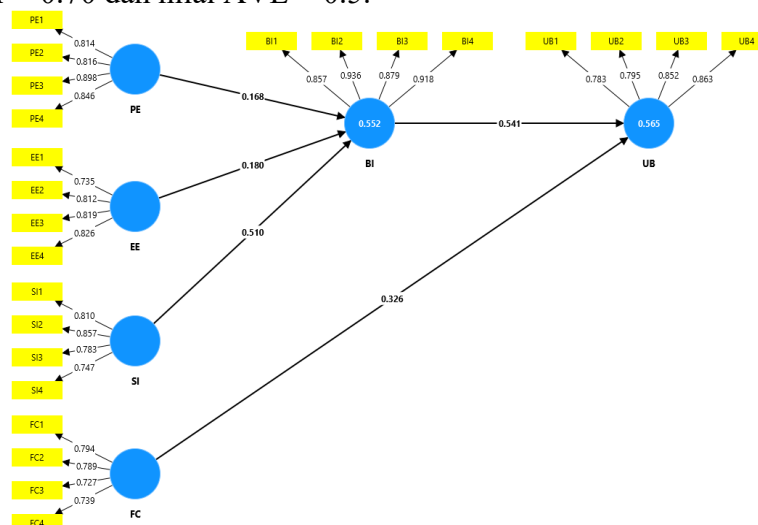
- b. Uji Reliabilitas
Menurut Ghozali (2013), metode Cronbach's Alpha digunakan untuk menghitung koefisien reliabilitas. Suatu alat dinyatakan reliabel apabila koefisien Cronbach's Alpha yang dihasilkan diatas 0.60 [15].
- c. *R-Square* (R^2)
Pengaruh yang signifikan ditunjukkan oleh nilai R-Square 0,67, pengaruh sedang dengan nilai 0,33, dan pengaruh lemah dengan nilai 0,19. Menggunakan nilai antara 0 dan 1, uji R-Square menghitung sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen [16].
- d. Effect Size (F^2)
Untuk menentukan bagaimana variabel tertentu memengaruhi variabel lain, gunakan nilai F-Square. Pengaruh yang kuat ditunjukkan oleh nilai kriteria F-Square 0,35, pengaruh sedang dengan nilai 0,15, dan pengaruh kecil dengan nilai 0,02 [17]
- e. *Predictive Relevance*
Kemampuan pengamatan model dievaluasi menggunakan nilai Q-Square. Model ini dianggap memiliki nilai relevansi prediktor yang lebih tinggi jika nilai Q-Square > 0 , dan nilai relevansi prediktor yang lebih rendah jika nilai Q-Square < 0 [13].
- f. Uji Hipotesis
Proses uji hipotesis untuk menentukan suatu hipotesis dalam penelitian dapat diterima atau [18]. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *bootstrapping* guna menguji signifikansi koefisien. Penilaian dilakukan berdasarkan nilai *t-statistic* dan tingkat probabilitas (*p-value*). Jika nilai statistik-t lebih dari 1,96 dan nilai probabilitas (nilai-p) kurang dari 0,05 (alfa = 5%), hipotesis dianggap signifikan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Analisa Data

Uji Validitas Konvergen

Dalam uji validitas konvergen, indikator yang dapat memenuhi hasil yang valid jika memiliki nilai loading factor > 0.70 dan nilai AVE > 0.5 .



Gambar 3. Nilai loading factor

Berdasarkan gambar 3 nilai loading factor sudah memenuhi syarat yakni diatas > 0.70 . Maka indikator - indikator dalam model penelitian sudah memenuhi syarat uji validitas *konvergen*.

Variabel	Average Variant Extracted (AVE)
<i>Perfomance Expectancy</i>	0.807
<i>Effort Expectancy</i>	0.638
<i>Social Influence</i>	0.528
<i>Facilitating Conditions</i>	0.712
<i>Behavioral Intention</i>	0.640
<i>Use Behavior</i>	0.679

Gambar 4. *Average variant extracted*

Berdasarkan gambar 4 diatas keseluruhan variabel mempunyai *value Average Variant Extracted (AVE) > 0.5* sehingga penelitian dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya.

Uji *Descriminant Validity*

Indikator	Behavioral Intention BI	Effort Expectancy EE	Facilitating Condition FC	Perfomance Expectancy PE	Social Influence SI	Use Behavior UB
BI1	0,857	0,537	0,473	0,552	0,656	0,604
BI2	0,936	0,492	0,461	0,532	0,669	0,645
BI3	0,879	0,454	0,377	0,486	0,580	0,599
BI4	0,918	0,456	0,383	0,495	0,613	0,646
EE1	0,278	0,735	0,532	0,285	0,324	0,404
EE2	0,404	0,812	0,467	0,519	0,382	0,391
EE3	0,376	0,819	0,511	0,578	0,398	0,419
EE4	0,573	0,826	0,596	0,454	0,493	0,511
FC1	0,389	0,581	0,794	0,446	0,434	0,508
FC2	0,289	0,441	0,789	0,352	0,412	0,417
FC3	0,332	0,336	0,727	0,314	0,369	0,395
FC4	0,425	0,634	0,739	0,449	0,399	0,440
PE1	0,494	0,491	0,382	0,814	0,465	0,336
PE2	0,405	0,400	0,399	0,816	0,470	0,319
PE3	0,530	0,577	0,542	0,898	0,531	0,500
PE4	0,501	0,481	0,411	0,846	0,536	0,546
SI1	0,532	0,420	0,442	0,543	0,810	0,513
SI2	0,563	0,402	0,466	0,429	0,857	0,460
SI3	0,611	0,519	0,468	0,543	0,783	0,562
SI4	0,531	0,290	0,312	0,379	0,747	0,511
UB1	0,440	0,271	0,466	0,326	0,471	0,783
UB2	0,436	0,391	0,458	0,314	0,409	0,795
UB3	0,588	0,555	0,461	0,452	0,535	0,852
UB4	0,751	0,539	0,526	0,540	0,649	0,863

Gambar 5. *Cross loading*

Berdasarkan pada gambar 5 diatas, maka bisa dilihat bahwa terbukti nilai data dengan warna kuning mempunyai *value outer loading* yang lebih besar diantara nilai indikator variabel lainnya. Dengan demikian disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki *discriminant validity* yang baik dan tidak terdapat permasalahan *discriminat validity*.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho a)	Composite reliability (rho c)
<i>Perfomance Expectancy</i>	0.920	0.921	0.943
<i>Effort Expectancy</i>	0.817	0.863	0.876
<i>Social Influence</i>	0.761	0.767	0.848
<i>Facilitating Conditions</i>	0.761	0.873	0.908
<i>Behavioral Intention</i>	0.812	0.814	0.877
<i>Use Behavior</i>	0.844	0.870	0.894

Gambar 6. Nilai *composite reability and cronbach's alpha*

Berdasarkan gambar 6 diketahui bahwa dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang memadai karena reliabilitas komposit dan nilai alfa Cronbach keduanya di atas 0,60.

Uji Coefficient of Determination (R-Square)

Nilai R-Square dihitung untuk menentukan koefisien determinasi. Berdasarkan data yang diperoleh, penjelasan disampaikan dalam temuan uji koefisien determinasi. Angka 0,33 menunjukkan bahwa R-Square adalah sedang, 0,67 menunjukkan bahwa itu kuat, dan 0,19 menunjukkan bahwa itu lemah.

Variabel Endogen	R-Square	Keterangan
Behavioral Intention	0.540	Moderat
Use Behavior	0.558	Moderat

Gambar 7. Hasil uji coefficient of determination (r-square)

Uji Effect Size

Hipotesis	Path	Effect Size	Analisi
H1	PE > BI	0.034	Kecil
H2	EE > BI	0.045	Kecil
H3	SI > BI	0.350	Besar
H4	FC > UB	0.189	Sedang
H5	BI > UB	0.522	Besar

Gambar 8. Hasil uji effect size

Harapan Kinerja terhadap *Performance Expectancy* (0.034) dan *Effort Expectancy* pada *Behavioral Intention* (0.045) adalah dua hipotesis dalam Gambar 8 dengan nilai ukuran efek yang kecil. Dua hipotesis memiliki nilai besar yaitu *Social Influence* pada *Behavioral Intention* sebesar 0.350 dan *Behavioral Intention* pada *Use Behavior* sebesar 0.522 dan satu hipotesis memiliki nilai sedang yaitu *Facilitating Condition* pada *Use Behavior* sebesar 0.189.

Uji Predictive Relevance

Variabel Endogen	Q - Square
Behavioral Intention	0.424
Use Behavior	0.358

Gambar 9. Hasil uji predictive relevance

Terlihat pada gambar 9 menunjukkan bahwa hasil uji *predictive relevance* dari setiap variabel memiliki hasil > 0, dengan nilai 0.424 pada variabel *Behavioral Intention* dan 0.358 pada variabel *Use Behavior*. Sehingga dapat dinyatakan bahwa setiap variabel yang ada dalam model memiliki ketertarikan secara prediktif.

Uji Hipotesis

	Original sample (O)	T-Statistic (O/STDEV)	P-Values	Keterangan
PE -> BI	0.168	1.830	0.067	Ditolak
EE -> BI	0.180	1.968	0.049	Diterima
SI -> BI	0.510	5.137	0.000	Diterima
FC -> UB	0.326	3.844	0.000	Diterima
BI -> UB	0.541	6.842	0.000	Diterima

Gambar 10. Hasil uji hipotesis

Pada gambar 10 menunjukkan bahwa hipotesis *Performance Expectancy* pada *Behavioral Intention* memiliki nilai *t-test* sebesar 1.830 < 1.96 dan nilai *p-values* 0.067, sehingga hipotesis tersebut dinyatakan ditolak. Namun hasil uji *t-test* yang dilakukan pada H2 *Effort Expectancy* > *Behavioral Intention* diterima dengan nilai *t-test* 1.968 dan nilai *p-values* 0.049, lalu pada H3 *Social Influence* > *Behavioral Intention* diterima dengan nilai *t-test* 5.137 dan nilai *p-values* 0.000, selanjutnya H4 *Facilitating Condition* > *Use Behavior* diterima dengan nilai *t-test* 3.844

dan *p-values* 0.000, dan H5 *Behavioral Intention* > *Use Behavior* diterima dengan nilai *t-test* 6.842 dan *p-values* 0.000

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah diuji, penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut :

- a. H1 *Performance Expectancy* memiliki pengaruh signifikan pada *Behavioral Intention* dalam menggunakan website

	Original sample (O)	T - Statistic (O /STDEV)	P-Values
PE > BI	0.168	1.830	0.067

Gambar 11. Hasil uji H1

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan hipotesis ini dinyatakan ditolak dengan nilai *T-Statistic* 1.830 yang lebih kecil dari 1.960 sehingga tidak memiliki pengaruh signifikan *Performance Expectancy* pada *Behavioral Intention* dan *P-Values* sebesar 0.067 yang lebih besar dari 0.05. Pada penelitian ini *performance expetacy* yang dimiliki pengguna tidak berpengaruh positif pada minat pengguna dalam menggunakan website Dinas Pariwisata Yogyakarta. Sehingga Hipotesis 1 “*Performance Expectancy* memiliki pengaruh signifikan pada *Behavioral Intention* dalam menggunakan website” pada penelitian ini dinyatakan ditolak.

- b. H2 *Effort Expectancy* memiliki pengaruh signifikan pada *Behavioral Intention* dalam menggunakan website

	Original sample (O)	T - Statistic (O /STDEV)	P-Values
EE > BI	0.180	1.968	0.049

Gambar 12. Hasil uji H2

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa *Effort Expectancy* berpengaruh pada *Behavioral Intention*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *T-Statistic* 1.968 yang lebih besar dari 1.960 dan *P-Values* sebesar 0.049 yang lebih kecil dari 0.05. Menurut penelitian, H2 *Effort Expectancy* situs web Dinas Pariwisata Yogyakarta menjadi sangat penting. Pengguna lebih cenderung menggunakan situs web ketika itu memerlukan lebih sedikit usaha dari mereka. Sehingga Hipotesis 2 “*Effort Expectancy* memiliki pengaruh signifikan pada *Behavioral Intention*” dinyatakan diterima dalam penelitian ini.

- c. H3 *Social Influence* memiliki pengaruh signifikan pada *Behavioral Intention* dalam menggunakan website.

	Original sample (O)	T - Statistic (O /STDEV)	P-Values
SI > BI	0.510	5.137	0.000

Gambar 13. Hasil uji H3

Berdasarkan hasil pengujian *path coefisient*, *social influence* memiliki pengaruh secara signifikan pada *Behavioral Intention* dengan nilai *T-Statistic* 5.137 > 1.960 dan nilai *P-Values* 0.000 < 0.05. Pada studi ini membuktikan bahwasanya *Social Influence* berpengaruh pada *Behavioral Intention* pada website Dinas Pariwisata Yogyakarta. Sehingga Hipotesis 3 “*Social Influence* memiliki pengaruh signifikan pada *Behavioral Intention* dalam menggunakan website” dinyatakan diterima pada penelitian ini.

- d. H4 *Facilitating Conditions* memiliki pengaruh signifikan pada *Use Behavior* dalam menggunakan website

	Original sample (O)	T - Statistic (O /STDEV)	P-Values
FC > BI	0.326	3.844	0.000

Gambar 14. Hasil uji H4

Berdasarkan pengujian hipotesis ini dinyatakan diterima dengan nilai *T-Statistic* $3.844 > 1.960$ dan nilai *P-Values* $0.000 < 0.05$. Pada penelitian tersebut dinyatakan bahwasanya *Facilitating Conditions* mempunyai pengaruh signifikan pada *Use Behavior* dengan hasil uji nilai *T - Statistic* 3.761 dan *P-Values* 0.000. Hal ini menandakan bahwa pentingnya perilaku penggunaan dipengaruhi oleh kondisi fasilitas untuk menggunakan website Dinas Pariwisata Yogyakarta. Sehingga Hipotesis 4 “*Facilitating Conditions* memiliki pengaruh signifikan pada *Use Behavior*” dinyatakan diterima pada penelitian ini.

- e. H5 Behavioral Intention berpengaruh signifikan pada Use Behavior dalam menggunakan website

	Original sample (O)	T - Statistic (O /STDEV)	P-Values
BI > UB	0.541	6.842	0.000

Gambar 15. Hasil uji H5

Berdasarkan hasil pengujian *path coefisient*, *Behavioral Intention* memiliki pengaruh secara signifikan pada *Use Behavior* dengan nilai *T-Statistic* $6.842 > 1.960$ dan nilai *P-Values* $0.000 < 0.05$. Hipotesis pada studi ini dinyatakan bahwa Minat Pengguna dalam website Dinas Pariwisata Yogyakarta memiliki pengaruh langsung terhadap penggunaan website yang sebenarnya. Maka dapat disimpulkan bahwasanya Hipotesis 5 “*Behavioral Intention* berpengaruh signifikan pada *Use Behavior*” diterima pada penelitian ini.

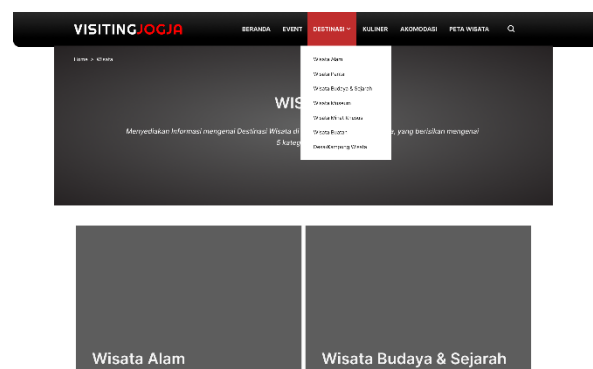
4.3. Rekomendasi Perbaikan

Melalui hasil penelitian ini, variabel *Performance Expectancy (PE)* terhadap *Behavioral Intention (BI)* ditolak, dimana ekpetasi kinerja tidak mempengaruhi minat penggunaan website. Dalam variabel *Performance Expectancy* terdapat empat indikator yaitu efisiensi, kemudahan, manfaat, dan produktivitas. Pihak developer dan admin pengelola website DISPAR DIY diharapkan dapat terus meningkatkan penerimaan pengguna pada website.

Berikut merupakan rekomendasi dari peneliti untuk memperbaiki fitur destinasi pada website :

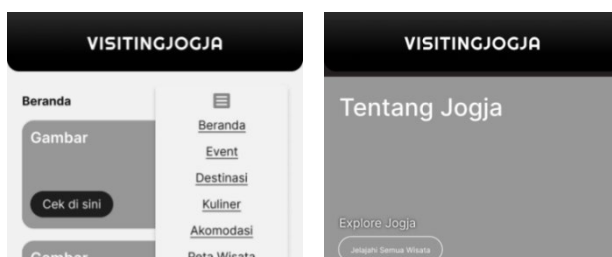


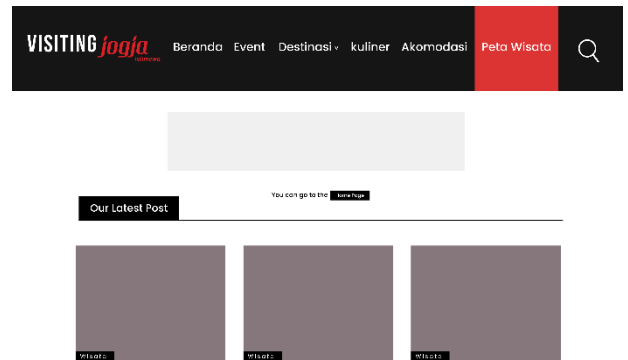
Gambar 16. Tampilan dashboard



Gambar 17. Tampilan fitur destinasi

Gambar diatas menunjukkan tampilan fitur ”DASHBOARD” dan ”DESTINASI” yang belum diperbaiki





Gambar 18. Tampilan fitur peta wisata

Gambar 19. Prototype perbaikan fitur destinasi

Gambar diatas menunjukkan prototype perbaikan fitur “DESTINASI dan DASHBOARD” berisikan tentang informasi wisata yang ada di Jogja. Serta tampilan fitur “PETA WISATA” yang mengalami eror atau tidak bisa dibuka oleh pengguna.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

1. Dari penelitian yang sudah dilakukan, penerimaan pengguna pada website Dinas Pariwisata Yogyakarta diterima. Namun, dari lima hipotesis yang diajukan, satu hipotesis yaitu pengaruh *Performance Expectancy* terhadap *Behavioral Intention*, ditolak.
2. Ada 5 variabel yang berpengaruh dalam penerimaan pengguna website yaitu *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Behavioral Intention*, dan *Behavioral Intention*.

5.2. Saran

1. Untuk melanjutkan penelitian ini, peneliti kedepannya bisa menggunakan model UTAUT 2 sebagai perbandingan dengan model penelitian ini.
2. Bagi pengelola website kedepannya dapat memperbaiki fitur destinasi dan agar mudah digunakan oleh pengguna,

Referensi

- [1] Y. Z. Surentu, D. M. D. Warouw, and M. Rembang, “Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa,” *Acta Diurna Komun.*, vol. 2, no. 4, pp. 1–17, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31117/29843>
- [2] M. Indah and H. Agustin, “Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Untuk Memahami Niat Dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay Di Kota Padang,” *J. Eksplor. Akunt.*, vol. 1, no. 4, pp. 1949–1967, 2019, doi: 10.24036/jea.v1i4.188.
- [3] Silvia Nilam Sari, Widhy Hayuhardhika Nugraha Putra, and Bondan Sapta Prakoso, “Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi Antrian Online pada Mal Pelayanan Publik Sidoarjo,” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 8, pp. 2585–2592, 2020.

- [4] D. A. Saputra and T. Andriyanto, "Analisis Kualitas Website Sistem Informasi Akademik Universitas Nusantara PGRI Kediri Quality Analysis of Website Academic Information System Universitas Nusantara PGRI Kediri," *Res. J. Comput.*, vol. 5, no. 1, pp. 17–22, 2022.
- [5] I. Tangkudung, R. D. R. Dako, and A. Y. Dako, "Evaluasi Website Menggunakan Metode ISO/IEC 25010," *Semin. Nas. Teknol.*, vol. 1, no. 1, pp. 87–107, 2019.
- [6] E. Daniati, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kost Di Sekitar Kampus UNP Kediri Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed. 2015*, no. Pemilihan Kost, pp. 2.2-145-2.2-150, 2015.
- [7] Yumarlin MZ, "Evaluasi Penggunaan Website Universitas Janabadra Dengan Menggunakan Metode Usability Testing," *Inf. Interaktif*, vol. 1, no. 1, pp. 34–43, 2016, [Online]. Available: <http://www.e-journal.janabadra.ac.id/index.php/informasiinteraktif/article/view/345>
- [8] N. Rizqulloh, A. S. Wardani, and E. Daniati, "Internal Performance Evaluation Of Academic Information System With IT Balanced Scorecard and Cobit 5," *Semin. Nas. Inov. Teknol.*, pp. 129–134, 2021, [Online]. Available: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/article/view/1026>
- [9] M. T. Hidayat, Q. Aini, and E. Fetrina, "Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus) (User Acceptance of E-Wallet Using UTAUT 2-A Case Study)," *J. Nas. Tek. Elektro dan Teknol. Inf.*, vol. 9, no. 3, pp. 240–241, 2020.
- [10] D. D. Mustamu and Y. R. Putri, "Pengaruh Promosi Melalui Aplikasi Mypertamina Terhadap Keputusan Pembelian Bahan Bakar Pertamina Di Masyarakat Kota Bandung," *e-Proceeding Manag.*, vol. 6, no. 2, pp. 5187–5196, 2019.
- [11] F. M. Alja, E. Daniati, and A. Ristyawan, "Perancangan Ui/Ux E-Commerce Menggunakan Metode User Centered Design (Ucd)," *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 6, no. 1, pp. 93–101, 2024, doi: 10.24076/joism.2024v6i1.1669.
- [12] R. Firliana, P. Kasih, and H. S. Sulastri, "Sistem Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Menggunakan Metode Service Quality (Servqual)," *Semnasteknomedia Online*, vol. 4, no. 1, pp. 1–4–205, 2016, [Online]. Available: <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1308>
- [13] F. A. Setiawan, S. D. Putra, and D. Sahlinal, "Karya Ilmiah Mahasiswa [Manajemen Informatika] Pengujian Proyek Website Otomatisasi Dengan Pendekatan Integrasi Antara Selenium Dan Testng Pada Enviroment Jenkins," pp. 1–14, 2022.
- [14] D. L. Trenggonowati and K. Kulsum, "Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon," *J. Ind. Serv.*, vol. 4, no. 1, pp. 48–56, 2018, doi: 10.36055/jiss.v4i1.4088.
- [15] W. K. Asmoro and N. A. Setianingsih, "Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana 'Prodamas' dalam Mewujudkan Good Government Governance di Tingkat Kelurahan Pemerintahan Kota Kediri," *Owner*, vol. 3, no. 2, p. 270, 2019, doi: 10.33395/owner.v3i2.171.
- [16] V. Rachel, C. Napitupulu, and G. S. Palupi, "Evaluasi Kinerja Implementasi Learning Management System (LMS) Maxy Academy Menggunakan Metode Task Technology Fit (TTF)," vol. 05, no. 02, pp. 27–33, 2024.
- [17] H. Thamrin, "Analisa Brand Identity Yang Dimediasi Oleh Packaging Design Terhadap Purchase Intention Studi Kasus Konsumen Oatside Coffee Generasi Z Di Jakarta," pp. 24–32.
- [18] G. Anuraga, A. Indrasetianingsih, and M. Athoillah, "Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R Gangga," *J. Kreat. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 307–316, 2021, [Online]. Available: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/3511/pdf>